

**OPTIMALISASI WEBSITE ASMATKAB SEBAGAI MEDIA PELAYANAN
INFORMASI PUBLIK DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN ASMAT**

YAN ZETH BRIYAN BOSEREN

NPP 30.1511

Asdaf Kabupaten Asmat Provinsi Papua

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintaha

E-mail: yanzethboseren@gmail.com

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): This thesis is entitled "Optimizing the Asmatkab Website as a Media for Public Information Submission at the Asmat Regency Communication and Informatics Office". **Purpose:** of this research is to optimize the use of the Asmatkab website as a medium that encourages effective public information at the Asmat Regency Communication and Informatics Service. **Method:** used in this research is descriptive qualitative with a case study approach. This research was conducted by analyzing the Asmatkab website and conducting interviews with employees of the Asmat Regency Communication and Information Service who are responsible for managing the website and the community. **Results/Findings:** from this study shows that there are several factors that influence the effectiveness of using the Asmatkab website as a medium that carries public information at the Asmat District Communication and Informatics Office, such as unattractive website design, lack of relevant content, and low website promotion to the public . **Conclusion:** To optimize the use of the Asmatkab website as a medium for entering effective public information, this study recommends several strategies, such as improving website design that is attractive and easy to use, increasing relevant and informative content, and increasing website promotion to the public through social media and online advertising . By optimizing this, it is hoped that the use of the Asmatkab website as a medium for encouraging public information can be more effective and beneficial for the people of Asmat Regency.

Keywords: *Optimization, website, Media and Public Information*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Skripsi ini berjudul "Optimalisasi Website Asmatkab Sebagai Media Penyampaian Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asmat". **Tujuan:** dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan website Asmatkab sebagai media yang mendorong informasi publik yang efektif di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asmat. **Metode:** yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis website asmatkab dan melakukan wawancara dengan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asmat yang bertanggung jawab atas pengelolaan website tersebut serta masyarakat. **Hasil/Temuan:** dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan website Asmatkab sebagai media

yang membawa informasi publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asmat, seperti desain website yang kurang menarik, kekurangan konten yang relevan, dan rendahnya promosi website kepada masyarakat. **Kesimpulan:** Untuk mengoptimalkan penggunaan website Asmatkab sebagai media memasukkan informasi publik yang efektif, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi, seperti meningkatkan desain website yang menarik dan mudah digunakan, meningkatkan konten yang relevan dan informatif, dan meningkatkan promosi website kepada masyarakat melalui media sosial dan iklan online. Dengan melakukan optimalisasi ini, diharapkan penggunaan website Asmatkab sebagai media pendorong informasi publik dapat lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Asmat.

Kata kunci: Optimalisasi, website, Media dan Informasi Publik

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Website Asmatkab merupakan salah satu *website* yang aktif di Kabupaten Asmat, khususnya dalam penyampaian informasi dari pemerintah kepada masyarakat terkait dengan informasi pemerintahan, baik dari segi geografis hingga sampai kepada struktur pemerintahan yang ada di kabupaten Asmat. *Website* asmatkab juga terikat dan didukung dari Penerapan sistem e-government Indonesia diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-government.

Perkembangan internet dan penggunaan media layanan berupa *website* ini pun menjadi alat dan sarana bagi kehidupan masyarakat saat ini, dalam kesehariannya untuk mendapat kemudahan ataupun informasi yang dibutuhkan. Berbicara tentang informasi, *website* merupakan salah satu media dan alat yang efektif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, dikarenakan keadaan dan situasi masyarakat saat ini yang dalam kesehariannya selalu menggunakan dan berhubungan langsung dengan internet. Dilihat dari situasi yang terjadi, pemerintah akhirnya memanfaatkan perkembangan teknologi ini dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan maupun membrikan informasi kepada masyarakat melalui berbagai macam media diantaranya yaitu *website*. (optimalisasi penggunaan *website* sebagai media publikasi informasi sekolah SMK koperasi Yogyakarta, 2022)

Walaupun pemerintah Kabupaten Asmat telah mengambil langkah dalam pembuatan website, namun masyarakat atau dalam hal ini yang mengakses dan mengunjungi website tersebut masih sangat jauh dari jumlah asli kabupaten Asmat, dapat di lihat dalam website asmatkab, jumlah pengunjung yang mengunjungi website hanya sebanyak 699 pengunjung dari jumlah masyarakat Asmat yang mencapai 88.373 jiwa pada Tahun 2015. Tentunya hal ini merupakan masalah untuk pemerintah kabupaten Asmat, agar dapat lebih mengoptimalkan website asmatkab melalui sosialisasi kepada masyarakat maupun dengan berbagai macam media yang lebih sederhana, agar masyarakat dapat dengan mudah memahami dan mengakses website asmatkab.

Dari uraian masalah di atas penulis merasa penting dan harus meneliti masalah tersebut sehingga dapat disimpulkan dan mengambil judul **“OPTIMALISASI WEBSITE ASMATKAB SEBAGAI MEDIA PELAYANAN INFORMASI PUBLIK DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN ASMAT”**.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dilihat dari website Asmatkab, jumlah pengunjung yang mengunjungi website hanya sebanyak 699 pengunjung dari jumlah masyarakat Asmat yang mencapai 88.373 jiwa pada Tahun 2015 dan meningkat terus hingga Tahun 2022. Tentunya hal ini merupakan masalah untuk pemerintah kabupaten Asmat, untuk melakukan sosialisasi agar dapat lebih mengoptimalkan website asmatkab melalui berbagai macam media yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat, agar masyarakat juga dapat dengan lebih mudah memahami dan mengakses website asmatkab. Karena tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, tentunya website Asmatkab ini tidak dapat berjalan ataupun bermanfaat bagi siapapun, tentunya hal ini merupakan masalah agar melalui Diskominfo, jumlah partisipasi masyarakat dalam menggunakan dan mengakses Website Asmatkab dapat bertambah agar penyampaian informasi dengan menggunakan website dapat dengan optimal dan masyarakat juga dapat menerima pelayanan menggunakan website Asmatkab dengan baik.

Kinerja Aparatur Sipil negara di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua yaitu dimana pegawai belum memiliki kompetensi yang cukup dalam hal ini yaitu terdapat pegawai yang belum memahami mengenai pekerjaan mereka. Selain itu juga pegawai yang belum handal baik dalam melakukan pekerjaannya ataupun menggunakan sarana prasarana yang ada terutama teknologi dan internet masih ditemukan. Hal ini bukan saja dipengaruhi dari personal dan pribadi pegawai tersebut, tetapi juga dari beberapa sarana yang minim seperti koneksi internet yang lambat, serta pengenalan mengenai program kerja, atau tugas pokok dan fungsi, serta penggunaan dan pemanfaatan yang kurang baik kepada pegawai. Maka hal itu tentunya menjadi persoalan yang sangat berdampak kepada hasil kerja yang diberikan oleh pegawai kepada instansinya, kepada pemerintah daerah, bahkan kepada masyarakat nantinya. Meskipun begitu permasalahan dan kesenjangan ini bukan hanya terjadi karena pribadi pegawai tapi juga salah satunya yaitu dukungan dari instansi, pemerintah, termasuk lingkungan kerjanya.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah hasil dari peneliti terdahulu yang dijadikan sebagai tolak ukur atau pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian, sehingga dari penelitian sebelumnya akan menambah pengetahuan dan wawasan tentang penelitian yang akan dilakukan penulis. Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah didapatkan, tidak ada satupun judul penelitian yang sama persis dengan judul penelitian penulis. Ada beberapa judul yang diangkat penulis untuk dijadikan sebagai acuan atau pedoman dan referensi dalam menambah bahan kajian penulis.

Selanjutnya adalah beberapa penelitian yang dilakukan oleh Fadhiilah Kafi (2022) dalam jurnal yang berjudul “optimalisasi website newsroom dalam meningkatkan pelayanan informasi berbasis elektronik pada dinas komunikasi informatika persandian dan statistik kabupaten bekasi provinsi jawa barat”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran Optimalisasi Website Newsroom dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Berbasis Elektronik Pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Nurwanto¹), Gus Nanang Syaifuddiin²), Fitayani Intan Pradani, M Kom (t.t) dalam jurnal yang berjudul “Optimalisasi website sebagai media promosi dan penjualan secara online”. Pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk meneliti dan menghasilkan suatu produk website e-commerce yang dapat digunakan sebagai sarana promosi dan penjualan secara online, dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif penulis menggunakan 3 tahapan dalam mengumpulkan data, diantaranya: tahap pertama yang ditunjukkan adalah Listen to Customer, melakukan analisa dan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara wawancara maupun observasi kepada mitra. Langkah kedua yaitu Build/Rivise Mock-up, pada langkah ini dilakukan perancangan sistem dan prototype aplikasi. Langkah ketiga yaitu Customer Test Drives Mock-up, pada langkah ini dilakukan pengujian website pada semua fitur yang telah dirancang berdasarkan kebutuhan fungsional pada langkah pertama metode prototype Melakukan pelatihan kepada operator untuk website. Siti khoirunisa (2021), dalam jurnal yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan Website Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru”.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dengan mengangkat masalah mengenai kinerja yang diteliti dengan menggunakan indikator teori kinerja teori menurut robbins (dalam Sopiah & Sangadji dengan judul bukunya yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, (2018 : 351). Serta masalah yang diangkat berdasarkan lokasi ini belum pernah diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga dilakukan berdasarkan kondisi terbaru yang ditemukan di lapangan selama peneliti yaitu dengan melakukan penelitian langsung di lapangan pada bulan januari tahun 2023.

1.5. Tujuan.

1. Untuk mengetahui optimalisasi website asmatkab.go.id di kabupaten Asmat telah optimal atau tidak dalam perannya menyampaikan informasi kepada masyarakat sejak awal diluncurkannya.

2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami website asmatkab.go.id sebagai sarana penyebaran informasi di Kabupaten Asmat.
3. Untuk mengetahui upaya yang diambil oleh Diskomimfo kepada masyarakat yang sebagian besar belum bisa mengakses website asmatkab.go.id.

II. METODE

Metode: yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis website [asmatkab](http://asmatkab.go.id) dan melakukan wawancara dengan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asmat yang bertanggung jawab atas pengelolaan website tersebut serta masyarakat.

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif di mana pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan suatu metode pendekatan yang di fokuskan cara penelitiannya dengan memahami suatu masalah dengan sangat mendalam berdasarkan fakta peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam menentukan informan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, Adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri selaku pewawancara, pengamat, dan pengolah data. Dan juga informan selaku penyalur informasi, di mana penyaluran informasi dari informan kepada peneliti yang akan dilakukan dengan wawancara. dalam penelitian ini pengumpulan data yaitu dengan *field research approach*, dengan fokus penelitian pada website [asmatkab](http://asmatkab.go.id) yang dilakukan dengan memperoleh data melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang didapatkan diolah oleh peneliti dengan melakukan reduksi data, penyajian data, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan agar data yang ditemukan bisa ditulis secara sistematis penulisan skripsi.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Optimalisasi Website

A. Tujuan Website Asmatkab di Kabupaten Asmat

Tujuan dari website Asmatkab sendiri adalah membentuk maksimalisasi penggunaan website dalam meningkatkan pelayanan informasi masyarakat. Melihat dari tujuan pelaksanaannya, website asmatkab sudah tergolong cukup baik, hal ini dilihat dari pencapaian pelayanan yang semakin membaik terhadap websitenya. Namun kurangnya pemahaman masyarakat terhadap website tersebut, membuat penerapan website Asmatkab masih kurang atau belum optimal dalam tugas fungsinya, khususnya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Asmat. Tujuan Optimalisasi dapat berwujud maksimum atau minimum, tergantung pada jenis masalah yang sedang dihadapi.

B. Tahap Pencapaian Kegunaan website asmatkab

Peneliti telah merangkum jawaban dari kedua informan mengenai tahap perencanaan pencapaian pelayanan pada website Asmatkab. Pelayanan yang diberikan melalui website ini adalah penyampaian informasi kepada masyarakat, hasil pembangunan Kabupaten Asmat, penyebaran informasi satu data, kegiatan kepala dan wakil kepala daerah, serta berita-berita terkait pemerintahan di Kabupaten Asmat. Meskipun pelayanannya masih belum optimal, namun sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pelayanan informasi masyarakat. Sebab, penggunaan website Asmatkab tidak hanya ditujukan kepada masyarakat, tetapi juga aparatur pemerintah yang dapat mengakses website ini untuk mengetahui kegiatan kepala daerah dan berita-berita terkait pemerintahan di Kabupaten Asmat.

3.2 Faktor Kesulitan

A. Memaksimalkan Penggunaan Website Asmatkab di Kabupaten Asmat

Pada dasarnya website asmatkab bertujuan untuk menyebar luaskan informasi dari hasil-hasil pembangunan di Kabupaten Asmat, dan yang paling utama yaitu untuk menyebarkan informasi satu data dari setiap OPD di Kabupaten Asmat, untuk mengupload berita-berita dari kegiatan OPD agar masuk ke website asmatkab. Pada tahun 2016 tugas untuk mengupdate berita semuanya masih di diskominfo, namun setelah seluruh OPD di Kabupaten Asmat memiliki subdomain website asmatkab, tugas untuk menupdate berita dilimpakan langsung ke setiap OPD masing-masing, agar nantinya apabila kegiatan pemerintahan di masing-masing OPD bisa langsung di update ke website asmatkab, sebagai laporan dan berita serta merupakan buntut pertanggung jawaban kepada masyarakat Kabupaten Asmat dalam keterbukaan informasi publik. Dari hasil berita di website, nantinya akan dipantau langsung dari Kementrian Kominfo, kemudian diambil berita itu dan disebar lagi di kementrian Kominfo, salah satu manfaatnya yakni adalah berita tentang event pesta budaya Asmat, dari berita yang di sebar di jakarta orang-orang akhirnya tau kapan ivent tersebut diadakan dan akhirnya menarik minat orang lain dari luar Kabupaten Asmat untuk datang. Manfaat website itu sendiri untuk masyarakat Asmat masih belum optimal dan baik, karena masyarakat Kabupaten Asmat masih belum memanfaatkan website askatkab dengan baik, padahal dari website tersebut telah memuat berita-berita tentang hasil pembangunan, kegiatan kepala daerah dan kegiatan penting pemerintah Kabupaten Asmat.

B. Alternatif Keputusan Website Asmatkab di Kabupaten Asmat

Alternatif keputusan website asmatkab adalah proses alternatif dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan terbaik dari sekian banyak alternatif pilihan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dibuat. Alternatif keputusan yang diambil juga yakni untuk terwujudnya optimalisasi website asmatkab di Kabupaten Asmat, agar tepat sasaran dengan target dari pembuatan website asmatkab, sebagai media promosi dan penyampaian informasi publik. Berkembangnya zaman di era globalisasi saat ini, tentu sangatlah mudah untuk kita mengakses dan berbagai macam berita serta informasi dari macam-macam media melalui jaringan internet, salah satu media yang digunakan yakni adalah website. Website awalnya bertujuan untuk personal saja, namun saat ini hampir semua organisasi, perusahaan, lembaga maupun Kabupaten/kota memilikinya. Website asmatkab merupakan salah satu layanan penyebaran informasi yang digunakan Kabupaten Asmat untuk menyampaikan berita terkait kabupaten Asmat. Namun dalam peranannya website asmatkab belum optimal hingga sampai saat ini, dikarenakan banyaknya masyarakat yang masih belum memahami dan tertarik untuk mengakses berita melalui website asmatkab tersebut. Untuk melihat hasil magang, penulis melakukan analisis teoritis yang bertujuan untuk menjelaskan situasi yang terjadi di lokasi penelitian berdasarkan data dan fakta yang telah dikumpulkan. Dalam analisis tersebut, penulis menggunakan teori optimalisasi yang dijelaskan oleh Winardi (1969:363), di mana optimalisasi adalah ukuran untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat tiga elemen permasalahan optimalisasi yang perlu diidentifikasi, yaitu tujuan, alternatif keputusan, dan sumber daya yang terbatas.

3.3 Upaya Optimalisasi Website asmatkab

A. Sumber daya yang di Batas

Pengertian umum Sumber daya dapat diidentifikasi sebagai suatu yang dipandang memiliki nilai tersendiri, hal tersebut dapat juga disimpulkan bahwa sumber daya adalah komponen dari suatu ekosistem yang menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Penggunaan dan pemberdayaan sumber daya manusia tentunya sangat diperlukan dalam upaya mengoptimalkan dan pemberdayaan penggunaan website asmatkab dalam penerapannya, serta mutu dari SDM yang ada di suatu daerah tentunya sangat mempengaruhi majunya suatu wilayah yang di daerah tersebut. Ada 2 (dua) indikator dari dimensi yang di ambil dari teori optimalisasi winardi 1969, diantaranya yaitu: perekrutan pengelola website dan peningkatan kualitas tenaga kerja, dari 2 (dua) dimensi ini, penulis akan mengkaji dan menganalisis berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada setiap informan, untuk mendapatkan hasil tersebut.

B. Perekrutan Tenaga Pengelola Website

Pengelolaan website tentunya memerlukan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas, untuk terciptanya penggunaan dan pengelolaan website yang optimal dan dapat bermanfaat sesuai dengan fungsi dan tujuan dari pembuatan website tersebut. Begitu halnya dengan website asmatkab, perekrutan pengelola website asmatkab juga memiliki pengelolaan yang khusus, begitupun dengan website-website lainnya yang mana dalam pengoperasiannya memiliki pengelolaan yang tidak sembarang dan seorang yang mengelola website harus memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai untuk mengelola website asmatkab, agar dapat optimal dalam memberikan suatu berita yang mutu, hal ini bertujuan untuk masyarakat yang ingin mengakses berita dapat dengan leluasa dan paham terkait dengan berita apa yang ingin diaksesnya. Peningkatan kualitas tenaga kerja oleh Dinas Kominfo yang dilakukan cukup berjalan dengan baik, contohnya seperti

di BPKAD Kabupaten Asmat yang selalu mengupdate data keuangan daerah pada website asmatkab, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban OPD kepada masyarakat di Kabupaten Asmat. Hal tersebut diharapkan kepada setiap OPD di Kabupaten Asmat agar selalu menggunakan website sebagaimana mestinya untuk mengupdate setiap berita terkait pemerintahan di kabupaten Asmat, agar masyarakat bisa melihat dan mengakses berita terkait dengan pemerintahan di Kabupaten Asmat. Sampel yang di ambil dari kantor BPKAD ini penulis dapat menyimpulkan penggunaan website asmatkab cukup baik, apabila di ukur dari segi tenaga kerja dalam hal ini operator yang di tugaskan dalam mengupdate berita di setiap OPD di kabupaten Asmat.

3.4 Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat Kinerja ASN di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jayawijaya

A. Kondisi sarana Prasarana yang kurang baik

Sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Saran dan prasarana lah yang akan membuat penyelenggaraan dari pelayanan, pekerjaan, dan kegiatan agar bisa berlangsung dengan baik. Perlu adanya kondisi yang baik dan cukup untuk sarana dan prasarana ini. Kecukupan antara fasilitas yang ada sebenarnya sudah dirasa cukup oleh para pegawai. Namun yang menjadi persoalannya di sini adalah pemanfaatan dan perawatan yang kurang baik sehingga terdapat kondisi sarana dan prasarana yang kurang baik.

B. Kurangnya pemahaman pegawai Melaksanakan Tugas

Situasi yang ada di lapangan berdasarkan yang diamati oleh peneliti selama di lapangan bahwa ketidakpahaman ini bukan hanya pada tugas dan fungsi di bidangnya namun ketidakpahaman menggunakan teknologi, dan ketidakpahaman dalam memenuhi kebutuhan anggota DPRD. Meskipun begitu, masalah ketidakpahaman ini merupakan hal yang biasa dialami meskipun tidak dialami begitu berturut-turut, namun apabila sering terjadi, maka kesalahan ini sering mengganggu ketika mendapat perintah ada hal yang tidak bisa dipahami dengan baik oleh para pegawai. Ketidakpahaman ini yang bersumber dari kurangnya komunikasi dan koordinasi sehingga sering terjadi kesalahpahaman yang dilakukan oleh para pegawai baik oleh karena unsur dari permintaan kegiatan, atau secara personal dari pegawai yang menerima tugas ini. Tentunya hal ini sangat menghambat kinerja yang dilakukan. Di mana hasil kerja yang seharusnya tidak bisa selesai dengan target waktu yang diharapkan.

C. Kurangnya kemampuan dan keterampilan Pegawai

Inti dari melakukan sebuah pekerjaan adalah ada dan tidaknya kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dan bagaimana keterampilan agar bisa melakukan pekerjaan tersebut dengan lebih baik. Namun, kondisi yang ada di lapangan yaitu kondisi beberapa pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Jayawijaya yang kurang optimal dari segi kemampuannya dan keterampilan yang dimiliki. Dengan kurangnya keterampilan ini membuat produktifitas dari pegawai ini menurun sehingga untuk melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang diberikan menjadi lambat bahkan berujung kepada hasil yang tidak sesuai.

3.5 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Hambatan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua

A. Melakukan Renovasi dan peningkatan sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang ada yang dimiliki oleh sekretariat DPRD Kabupaten Jayawijaya sebenarnya dari segi jumlah sudah cukup. a beberapa fasilitas yang rusak ini menjadi kendala, maka dari itu perlu perbaikan sarana prasarana yang ada, mulai dari memperbaiki sarana prasarana yang ada, dan juga merawat fasilitas yang ada. Selain itu juga berdasarkan hasil yang diamati oleh peneliti bahwa sarana prasarana yang ada ini sudah mulai dilakukan perawatan secara bertahap meskipun



beberapa kendala mengenai alat dan juga anggaran untuk perawatan yang terbatas namun dilakukan secara bertahap baik dalam melakukan perbaikan beberapa fasilitas yang ada. Untuk melakukan perbaikan dan pemeliharaan ini, diatur dalam program anggaran yang dicantumkan dalam Rencana Strategis Sekretariat DPRD Kab. Jayawijaya periode 2018-2023 direncanakan Renovasi Gedung, dan Pemeliharaan lainnya.

B. Peningkatan kemampuan pegawai dengan mengikuti kegiatan Pelatihan / Bimtek (Bimbingan Teknis)

Sebagai Seorang pegawai mendapatkan salah satu haknya yaitu meningkatkan kemampuan diri karena ini merupakan hak dari setiap pegawai. Dengan anggaran yang ada di sekretariat DPRD Kabupaten Jayawijaya memfasilitasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau bimtek yang sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai seorang ASN. Pada Sekretariat Dewan ini juga Untuk Setiap Bagian yang ada yaitu Bagian Umum, Keuangan, dan Sub Bagian yang ada apabila menerima informasi mengenai suatu kegiatan yang sekiranya berguna untuk menambah kemampuan pegawai maka hal ini dapat diusulkan langsung kepada Pimpinan yang kemudian akan ditinjau untuk dapat diikuti oleh para pegawai tersebut dan juga disesuaikan tentunya dengan anggaran yang ada.

C. Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian serta evaluasi rutin di sekretariat DPRD

Pentingnya melakukan pengawasan kepada setiap ASN yang ada di sekretariat DPRD Kabupaten Jayawijaya merupakan upaya yang dilakukan oleh sekretariat DPRD Kabupaten Jayawijaya untuk tetap dapat mempertahankan pekerjaan dan kinerja yang baik yang dilakukan oleh pegawai. Pengawasan ini tentunya dilakukan sebagai wujud dari pengendalian ASN agar tetap berjalan sesuai dengan tugasnya dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan dilakukannya pengawasan ini maka akan ditindak lanjut dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan oleh pegawai di sekretariat DPRD Kabupaten Jayawijaya.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Apabila penelktian ini dikatkan dengan Penelitian terdahulu menurut Tegar Aditya Pratama pada tahun 2019 dengan judul Analisis Kinerja ASN di Sekretariat DPRD Kota Cirebon yaitu temuan pada penelitian inimengenai permasalahan disiplin pegawai yang masih rendah dan juga pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai belum optimal. Dan juga Penelitian sebelumnya menurut Ahmad Habib dengan judul Analisis Kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Temuan pada penelitian ini yaitu mengenai permasalahan disiplin pegawai solusinya yang diberikan hanyalah sebuah peningkatan pengawasan Kepada Pegawai. Padahal kalau berbicara mengenai disiplin, bukan hanya Berbicara tentang mengawasi apa yang dilakukan namun bagaimana memberikan saran kepada Individu itu sendiri untuk bisa memotivasi dirinya. Kemudian Penelitian menurut Roli sambuardi pada tahun 2021 dengan judul penelitiannya Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Dengan temuannya yaitu pegawai yang ada belum konsisten menanamkan kedisiplinan dan juga kompetensi pegawai yang belum merata juga menjadi kendala pada penelitian ini.

Apabila ketiga penelitan tersebut dikaitkan dengan temuan yang ditemukan pada penelitian ini, maka pada penelitian ini juga terdapat beberapa kesamaan temuan

dimana masalah mengenai kemampuan pegawai dan juga masalah mengenai disiplin pegawai. Ternyata permasalahan kompetensi dan kemampuan pegawai ini adalah masalah yang sangat sulit di tuntaskan pada setiap instansi dengan baik terutama dengan sebuah instansi yang terdapat banyak pegawainya pastinya akan sangat sulit untuk memberikan pemerataan kemampuan ataupun memberikan posisi yang selalu sesuai dengan kemampuan yang ada di setiap pegawai. Maka dari ini perlunya kemauan dari pribadi untuk meningkatkan dan mencari informasi serta kepedulian dari pimpinan kepada bawahan untuk memberikan kemampuan yang layak dan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dan untuk permasalahan disiplin adalah bagaimana memberikan kesadaran diri baik dengan teguran atau pengawasan kepada pegawai untuk memberikan rasa sadar kepada pegawai.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis pengoptimalisasian website asmatkab sebagai media penyampaian informasi publik kepada masyarakat Kabupaten Asmat di Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian, penulis dapat menggambar Kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan website asmatkab merupakan salah satu pewujudan dari penerapan sistem informasi di Kabupaten Asmat, apabila di lihat dari sudut pandang internasional maupun dalam negeri, Indonesia saat ini telah memasuki era 4.0 yang mana semua kebutuhan mendasar, pendidikan, bisnis hingga pemerintahan telah memakai dan menerapkan sistem elektronik dalam kehidupan peradaban saat ini. Pemerintahan Kabupaten asmat dalam penerapannya saat ini juga telah menggunakan website yang di namakan sebagai website asmatkab. Dalam website asmatkab masyarakat dapat melihat seluruh berita kegiatan pemerintahan Kabupaten Asmat yang dilakukan oleh Kepala dan wakil Kepala Daerah Pemerintahan Kabupaten Asmat, pembangunan, dan seluruh berita terkait dengan pemerintahan kabupaten Asmat. Website asmatkab sendiri dalam penerapannya selama ini belum dapat dikatakan optimal dikarenakan upaya dan tindakan yang diambil Dinas Kominfo masalah belum mendapatkan hasil yang optimal, hal ini dilihat dari aspek masyarakat yang masih belum semuanya mengerti dan memahami website asmatkab dikarenakan faktor-faktor tertentu dan bahkan tidak sedikit diantaranya menganggap bahwa website asmatkab tidak terlalu menarik dan penting untuk diakses oleh beberapa golongan yang merasa tidak perlu untuk membuka dan mengakses berita terkait dengan pemerintahan Kabupaten Asmat. Namun penerapan website asmatkab itu sendiri masih tetap dilaksanakan oleh semua OPD untuk mengupdate dan membuat berita yang nantinya akan di masukan di website asmatkab dan Diskominfo sendiri yang akan menjadi admin untuk memberikan ACC untuk menjamini berita yang di upload tidak berbaur politik atau pun menyinggung suatu golongan dan menyerang pribadi tertentu, hal tersebut merupakan wujud dari pertanggung jawaban pemerintah Kabupaten Asmat dalam memberikan pelayanan berupa keterbukaan informasi kepada masyarakat, hal tersebut telah di undang dalam undang-undang no.14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

2. Faktor kesulitan yang dialami Dinas Komunikasi Informasi, Statistik dan

Persandian pada website asmatkab dalam penyampaian informasi kepada masyarakat di Kabupaten Asmat:

- Internal

- a) Kurangnya pendekatan komunikasi terhadap kepala Daerah dan Dinas Kominfo terkait pengelolaan website asmatkab yang lebih optimal.
- b) Kurangnya mutu berita yang lebih menarik perhatian masyarakat Kabupaten Asmat.
- c) Kurangnya sosialisasi yang dilakukan Diskominfo kepada masyarakat tentang website asmatkab.
- d) Kebijakan anggaran Pelaksanaan website belum maksimal baik oleh pihak kepala Daerah dan Dinas Kominfo.

- Eksternal

- a) Kurangnya pelatihan yang diberikan Dinas Kominfo kepada setiap OPD yang memegang subdomain website.
- b) Kurangnya pengalaman tenaga pengelola subdomain dan berita yang kurang menarik perhatian masyarakat di semua kalangan.
- c) Kurangnya sosialisasi secara luas ke seluruh masyarakat yang tergolong masih belum memahami website asmatkab.
- d) Kurangnya pemasangan tower jaringan BTS yang berbasis teknologi 4G di seluruh titik pedalaman Kabupaten Asmat.

3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Asmat terkait masalah pengoptimalisasian website asmatkab kepada masyarakat Kabupaten Asmat:

- Internal

- a) Perbaikan hubungan pemerintah terhadap dukungan dari kepala daerah terkait website asmatkab, dengan harapan website asmatkab dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- b) Peningkatan mutu berita, guna menarik perhatian dan minat masyarakat untuk mengunjungi website asmatkab.
- c) Kominfo harus lebih lagi meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, bahwa untuk mencari berita tentang pemerintahan, ada website asmatkab yang menyediakannya, hal ini yang harus diperhatikan untuk ditingkatkan.
- d) Kebijakan anggaran untuk menunjang Pelaksanaan website yang lebih baik kedepannya.

- Eksternal

- a) Diadakannya pelatihan bagi pengelolaan website asmatkab di masing-masing OPD yang memegang subdomain website asmatkab
- b) Meningkatkan kompetensi, melalui berita-berita yang disajikan dengan pengelolaan website, yang menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat.
- c) Melaksanakan sosialisasi untuk disampaikan ke masyarakat secara luas terkait bagaimana menggunakan atau mengakses berita terkait pemerintahan di website asmatkab.
- d) Memperbaiki lagi jaringan-jaringan dengan menghadirkan wifi gratis, ataupun pemasangan tower jaringan BTS Yang berbasis teknologi 4G

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pelaksanaannya yakni waktu penelitian yang relatif singkat sehingga pada kondisi di lapangan dimana beberapa data yang diperlukan didapatkan setelah estimasi waktu penelitian telah selesai. Penelitian juga hanya dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang diperlukan serta dengan melakukan wawancara, disesuaikan karena waktu penelitian yang singkat.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian ini merupakan masalah mengenai ketidakpahaman masyarakat kabupaten asmat untuk menggunakan website asmatkab dalam mengakses dan mencari berita terkait pemerintahan. Maka dari hal tersebut diharapkan bahwa dengan upaya yang dilakukan oleh optimalisasi penelitian tersebut, maupun memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam penggunaan website asmatkab secara optimal dan tepat sasaran. Dan dapat meningkatkan kemampuan serta kemauan setiap pegawai untuk menjalankan website tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban masyarakat. oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan pengoptimalisasian website asmatkab, sehingga kedepannya hasil yang lebih mendalam dan masalah ini bisa terselesaikan.



V . Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Asmat terutama kepada Dinas Kominfo Kabupaten Asmat beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, M. S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial.

Fadhiilah Kafi (2022). “optimalisasi website newsroom dalam meningkatkan pelayanan informasi berbasis elektronik pada dinas komunikasi informatika persandian dan statistik kabupaten bekasi provinsi jawa barat”.

Hotniar Siringoringo, (2005) Pemrograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal 4.

J. Salusu, (2015). Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hal 32

Nurwanto¹), Gus Nanang Syaifuddiin²), Fitayani Intan Pradani, M Kom (t.t) dalam jurnal yang berjudul “Optimalisasi website sebagai media promosi dan penjualan secara online”.

Prof.Dr.Lexy J. Moleong, M.A. (2018). Metodologi Penelitian kualitatif Edisi Revisi

Prof.Dr.Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif , kualitatif dan r & d. 456.

Raco, J. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis, Karakter dan Keunggulanya.

Siringoringo, Hotniar. (2005). Pemrograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Siti khoirunisa (2021), dalam jurnal yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan Website Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru”.

Subandi, Ekonomi Pembangunan, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 111

Syafaruddin Anzizhan, Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan, (Jakarta: PT
Grasindo), hal 51

Winardi. (1996). Pengantar Manajemen Penjualan, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti),
hal. 363)

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 800)

